

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

CV.Marasabessy merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri khususnya memproduksi sepatu kulit *handmade* untuk pria ukuran dewasa. Kulit yang digunakan yaitu kulit sapi dan sintetis. Barang utama yang diproduksi terdiri dari 2 jenis yaitu parang dan *boots*. Jenis parang yaitu *signore* dan *ventura*, sedangkan jenis *boots* yaitu *alpha boots*, *beta boots*, *signore boots*, *epsilon boots*, dan *bentura boots*. CV.Marasabessy menggunakan strategi *make to order* yakni proses produksi dilakukan jika adanya pemesanan dari konsumen. Kegiatan *supply chain management* yang terdapat dibagian hilir yang dilakukan dengan konsumen yaitu menerima pemesanan dari konsumen, dan melakukan pendistribusian kepada konsumen yang telah memesan produk. Sedangkan kegiatan yang terdapat dibagian hulu yang dilakukan oleh CV.Marasabessy dengan *supplier* yaitu melakukan pengadaan bahan baku kepada *supplier*, melakukan penerimaan bahan baku dari *supplier* melakukan pengelolaan bahan baku menjadi produk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Firna Selaku Bagian pemesanan di CV.Marasabessy, menyatakan bahwa setiap pemesanan mempunyai minimum order yang telah ditetapkan. Dalam proses pemesanan konsumen akan diberikan informasi waktu selesainya penggerjaan dan pengiriman produk jadi yang dipesan. Namun selama ini Ibu Firna sering menerima keluhan dari konsumen karena tidak tercapainya waktu selesainya produk sesuai dengan kesepakatan awal, hal ini akan berdampak kepada proses penjadwalan pengiriman. Kurangnya pengelolaan informasi kegiatan kerja di perusahaan menyebabkan bagian pengiriman kesulitan dalam menentukan jadwal pengiriman produk ke konsumen karena Informasi yang diberikan oleh bagian produksi untuk jadwal pengiriman produk kepada konsumen tidak sesuai dari perhitungan mulai produksi sampai dengan selesainya penggerjaan produk. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap perusahaan menjadi berkurang dan tentunya dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di CV.Marasabessy dengan Bapak Taufan selaku bagian pengadaan menyatakan bahwa dalam proses pengadaan bahan baku jumlah pemesanan bahan baku biasanya dihitung dan disesuaikan dengan jumlah pemesanan produk dari konsumen, hal ini menyulitkan bagian pengadaan untuk menghitung pembelian bahan baku setiap adanya pemesanan produk. CV.Marasabessy melebihkan pembelian bahan baku jika perusahaan mempunyai *budget* lebih sehingga memiliki sisa bahan baku produksi dari pemesanan sebelumnya dan bahan baku sisa produksi disimpan di gudang, terkadang sisa produksi bisa digunakan lagi untuk proses produksi selanjutnya. Beliau mengatakan sampai saat ini, pengiriman bahan baku yang dipesan terkadang harus menunggu selama 1 hari atau 2 hari yang disebabkan antrian pemesanan di pihak *supplier*. Biasanya dalam sehari bahan baku yang dipesan sudah tiba, akan tetapi pada saat ada keterlambatan bahan baku sampai bisa dua hari. Hal ini berdampak pada keterlambatan proses produksi. Produksi yang terlambat akan menyebabkan proses pengiriman produk kepada konsumen pun terhambat. Untuk pengiriman CV.Marasabessy memiliki dua unit mobil box.

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan sesuai permasalahan diatas dapat diketahui bahwa CV.Marasabessy membutuhkan suatu pembangunan *Supply Chain Management* yang dapat mengetahui estimasi pemesanan untuk memberikan waktu selesainya produksi ke konsumen, mengatur manajemen pengadaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quality* (EOQ) penjadwalan pengiriman dan kendaraan sesuai dengan kapasitas kendaraan untuk mengirim produk ke konsumen.

Berdasarkan permasalahan yang telah ada pada saat ini, maka CV.Marasabessy dibutuhkan suatu pembangunan Sistem Informasi “Pembangunan *Supply Chain Management* di CV.Marasabessy”.

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan yang terjadi di CV.Marasabessy adalah bagaimana untuk membangun Sistem *Supply Chain Management* (SCM).

### **1.3.Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun Sistem Informasi *Supply Chain Management* pada CV.Marasabessy.

Tujuan pembangunan sistem informasi di CV.Marasabessy dengan pendekatan *Supply Chain Management* adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan bagian pemesanan untuk memberikan informasi estimasi selesai pemesanan produk ke konsumen.
2. Memudahkan bagian pengadaan dalam menentukan kebutuhan pembelian bahan baku yang harus dipesan ke *supplier*.
3. Memudahkan bagian pengiriman dalam melakukan penjadwalan pengiriman produk ke setiap konsumen.

### **1.4.Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam pembangunan Sistem Informasi *Supply Chain Management* (SCM) di CV.Marasabessy agar lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

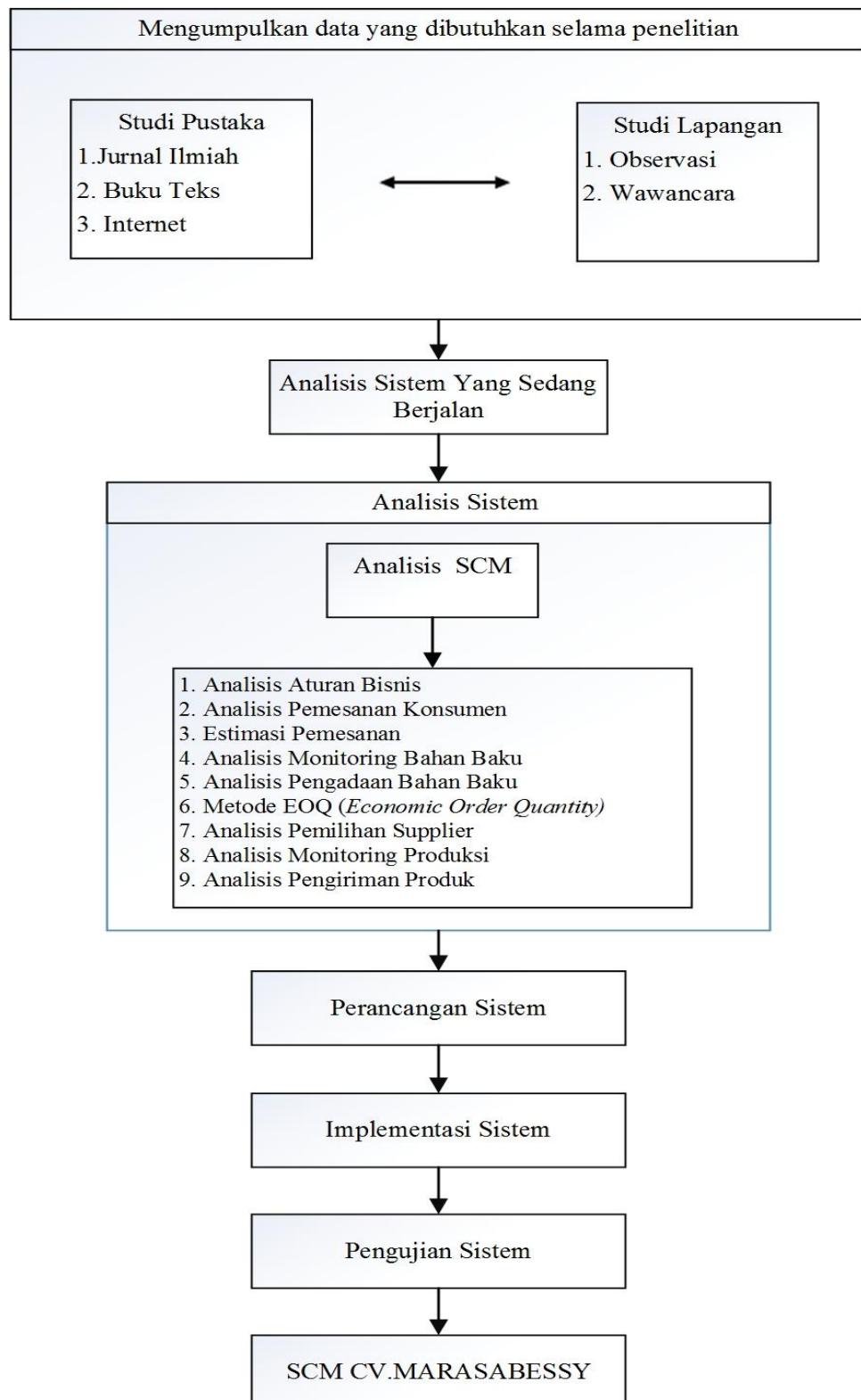
1. Strategi *supply chain* yang digunakan adalah *pull supply chain* karena sesuai dengan keadaan pemesanan produk sepatu kulit yang terjadi yaitu *make-to-order*, yaitu produksi baru dilakukan saat adanya permintaan dari konsumen.
2. Data masukkan yang diolah berupa data bahan baku, data pembelian bahan baku, data *supplier*, data penjualan dan data kendaraan yang tersedia.
3. Produk yang akan dihitung sebagai *sample* adalah pemesanan produk periode bulan Juni 2016.
4. Proses bisnis yang terdapat didalam sistem ini adalah :
  - a. Penerimaan Pemesanan
    - Pengelolaan pemesanan yang dipesan oleh konsumen
  - b. Pengadaan bahan baku
    - CV.Marasabessy memesan bahan baku ke *supplier*.
  - c. Pengiriman / Pendistribusian Produk
    - Pendistribusian produk ke konsumen.
  - d. Return Produk

Tata cara return barang di perusahaan.

5. Untuk memperhitungkan jumlah bahan baku yang digunakan dari *supplier* akan menggunakan metode *Economic Order Quatity* (EOQ).
6. Pembangunan sistem informasi ini dibangun dari bagian hulu (*upstream*) sampai bagian hilir (*downstream*) yaitu dari *supplier* bahan baku hingga pengiriman produk-produk pada konsumen.
7. Sistem informasi *Supply Chain Management* ini berbasis *web* karena harus terlihat transparansi dan memudahkan untuk berkomunikasi antara perusahaan ke *supplier* maupun ke konsumen.
8. Aplikasi yang dibangun menggunakan *Database Management System MySQL* versi 5.6.26.
9. Model analisis yang digunakan adalah model analisis terstruktur.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, merupakan metode yang menggambarkan fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Langkah-langkah yang harus dilakukan selama penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Keterangan langkah-langkan penelitian yang terdapat pada gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

### **1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan selama penelitian**

Tahapan pertama pada penelitian adalah pengumpulan data , dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan Pengamatan langsung ke lapangan (observasi) yang bertempat di CV.Marasabessy Jl.Gudang Selatan No.22 Bandung.

#### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat di dalam penelitian. Wawancara dilakukan Bapak Taufan selaku Bagian Pengadaan yang menangani jumlah pembelian bahan baku , Bapak Tomi selaku bagian pengiriman. Peneliti melakukan diskusi dengan pemilik dan karyawan yang ada di CV.Marasabessy untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang ada di perusahaan.

#### 3. Mengumpulkan dan mengkaji sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian.

Melakukan studi literatur untuk mendukung data penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber-sumber yang digunakan untuk bahan studi literatur antara lain:

1. Jurnal Ilmiah
2. Buku teks
3. Internet

### **2. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan**

Pada tahap ini, Peneliti menganalisis sistem yang sedang berjalan yang berkaitan dengan Sistem Informasi yang akan dibangun. Peneliti menganalisis berdasarkan sistem yang berjalan di perusahaan saat ini.

### **3. Analisis Sistem**

Pada tahapan ini dilakukan analisis sistem yang akan dibangun. Sistem yang akan dibangun adalah Sistem Informasi dengan pendekatan *Supply Chain Management*. Adapun tahapan pada analisis sistem yaitu :

a. Tahapan *Supply Chain Management*

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem tahapan *supply chain* yang berjalan yang ada di perusahaan. Analisis yang dilakukan adalah :

- a. Analisis aturan bisnis
- b. Analisis pemesanan konsumen
- c. Estimasi Pemesanan
- d. Analisis monitoring bahan baku
- e. Analisis pengadaan bahan baku
- f. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*)
- g. Analisis pemilihan *supplier*
- h. Analisis monitoring produksi
- i. Analisis pengiriman produk

### **4. Perancangan Sistem**

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan sistem informasi yang akan dibangun seperti perancangan struktur menu, perancangan antarmuka.

### **5. Implementasi Sistem**

Pada tahap ini peneliti melakukan implementasi sistem dari perancangan yang telah dibuat. Merubah rancangan yang dibuat ke dalam bahasa pemrograman untuk menghasilkan sebuah sistem SCM.

### **6. Pengujian Sistem**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun sebelumnya. Pengujian sistem yang dilakukan yaitu pengujian alpha dan pengujian beta. Berikut adalah penjelasan dari setiap pengujian yang dilakukan:

a. Pengujian *Alpha*

Peneliti dalam melakukan pengujian *alpha* dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang akan disajikan pada tabel.

b. Pengujian Beta

Peneliti dalam melakukan pengujian beta, melakukan pengujian langsung di tempat penelitian dengan menggunakan teknik wawancara. Pengujian ini dilakukan di CV.Marasabessy.

**7. SCM CV.Marasabessy**

Menghasilkan sebuah program *supply chain management* di CV.Marasabessy

**1.6.Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang diambil, Perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab 2 menjelaskan mengenai tinjauan umum mengenai CV.Marasabessy dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai *Supply Chain Managamenet* (SCM) dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

**BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab 3 menjelaskan mengenai analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

**BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab 4 menjelaskan mengenai implementasi dalam bahasa pemograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 menjelaskan kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.